



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21743>
Volume 9, No. 1, 2024 (405-421)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Devi Naibaho¹, Poniman²

Universitas Putera Batam

devinaibaho5@gmail.com¹, poniman@puterabatam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa Akuntansi yang ada di kota Batam dengan menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat signifikan sebesar 10%. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang diukur dengan skala likert, dan data diolah menggunakan program statistic berupa IBM SPSS Versi 26, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji statistic deskriptif, uji kualitas data, terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,394 maka variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 60,6% sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja, Minat Mahasiswa

Abstract

This research aims to determine the factors that influence accounting students interest in choosing a career as a public accountant. The sample taken in this research was 100 Accounting Students in the city of Batam using the Slovin formula with a significance level of 10%. The data collection technique in this research is by distributing questionnaires via Google Form which is measured using a Likert scale, and the data is processed using a statistical program in the form of IBM SPSS Version 26. The data analysis methods used in this research, namely descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis tests consisting of t tests and f tests. The results of hypothesis testing in this study show that in particular professional training, job market considerations, personality and work environment have a positive and significant effect on accounting students interest in choosing a career as a public accountant. The coefficient of determination test result in this study was 0.394, so the independent variable in this study had an influence on the dependent variable of 60,6%, the remaining 39,4% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: Professional Training, Personality, Job Market Considerations Student, Personality, Work Environment, Student Interests

PENDAHULUAN

Kondisi dunia bisnis di Indonesia sekarang mengalami perkembangan yang pesat dan cepat. Hal ini dapat dilihat dari cepatnya pertumbuhan perusahaan dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Cepatnya pertumbuhan tersebut dapat membuka peluang kerja yang semakin banyak. Dibutuhkannya Pendidikan dan keahlian khusus calon pekerja yang mampu bersaing dalam perusahaan. Pendidikan dan keahlian tersebut dapat diperoleh dari Pendidikan dan pelatihan profesi. Dalam perkembangan yang pesat ini banyak peluang kerja yang terbuka, salah satunya bagi lulusan sarjana akuntansi.

Didalam perusahaan, profesi akuntan merupakan posisi yang penting dalam membantu perusahaan dari segi keuangan (Oktaviani, 2020). Hal ini dikarenakan perlu adanya dilakukan audit laporan keuangan pada suatu perusahaan, untuk mencerminkan kondisi sebenarnya pada perusahaan. Akuntan publik dapat beropini dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan yang diaudit.



Tabel 1 Data Jumlah akuntan Publik di Indonesia dari 2019-2023

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Penambahan
2019	1.435	17
2020	1.453	18
2021	1.454	1
2022	1.480	26
2023	1.468	-12

Sumber: ppp.kemenkeu.go.id 2023

Berdasarkan data yang disajikan di atas, terlihat bahwa meskipun pertumbuhan akuntan publik di Indonesia meningkat, namun jumlahnya tidak stabil pada tahun 2019, jumlah akuntan publik meningkat sebanyak 17 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, jumlah akuntan publik meningkat sebanyak 18 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 2021, pertumbuhan jumlah akuntan publik hanya sedikit yaitu hanya bertambah 1 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2022, jumlah akuntan publik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 26 orang, merupakan peningkatan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Sedangkan pada tanggal 13 Maret 2023, jumlah akuntan publik menurun sebanyak 12 orang. Dapat disimpulkan dari tabel 1.1 pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil.

Tabel 2 Jumlah Akuntan Negara Asean

No	Negara	Jumlah Akuntan Profesional
1.	Thailand	56.125
2.	Malaysia	30.236
3.	Singapura	27.394
4.	Filipina	19.573
5.	Indonesia	19.805

Sumber: (Amrain, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan jumlah akuntan publik di indonesia lebih sedikit dibandingkan beberapa negara di ASEAN, dengan kondisi Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dari negara lainnya. Dengan data jumlah akuntan di Thailand berjumlah 56.125 orang, di Malaysia 30,236 orang, dan Singapore 27.394 orang, serta di Filipina berjumlah 19.573 orang. Sedangkan di Indonesia berjumlah 15.940 orang. Hal tersebut bukan hanya disebabkan oleh minimnya tenaga kerja terampil di Indonesia, namun dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sedikitnya jumlah akuntan publik dikarenakan kurangnya minat masyarakat berkarir sebagai akuntan publik

karena masih terhalang dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum menjadi akuntan publik (Sidig & Sinaga, 2020). Ada persepsi bahwa untuk berprofesi di bidang akuntansi, seseorang harus memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi (Oktaviani, 2020). Atas persepsi tersebut pemerintah telah memberikan undang-undang No. 5 Tahun 2011 tentang ketentuan menjadi akuntan publik diubah, yaitu dari hanya lulusan akuntansi yang dapat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntan sekarang dapat diikuti oleh lulusan non akuntansi juga. Namun atas solusi yang diberikan pemerintah, hasil akuntan masih sedikit jumlahnya.

Bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir menjadi akuntan publik juga menemukan berbagai tantangan. Tantangan berupa tingkat persaingan yang tinggi serta keterbatasan kemampuan individu yang menyebabkan lulusan akuntansi berkarir diluar bidang akuntansi (Elviadmi, 2022). Waktu dan biaya yang sangat besar juga menjadi salah satu faktor yang menutup minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Oktaviani, 2020). Adapun faktor-faktor lainnya seperti Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa.

Pelatihan Profesional adalah serangkaian kegiatan atau program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi seseorang dalam konteks pekerjaan atau profesi tertentu. Faktor ini tentu menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian individual pada sesuatu bidang atau pekerjaan tertentu. Dalam hal ini, pelatihan dapat memperoleh tujuan untuk membantu seseorang menjadi lebih kompeten dan efektif dalam pekerjaan. Pelatihan ini dapat membantu seseorang mempersiapkan diri dengan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai karir baru di suatu bidang (Jefriyanto, 2022). Pelatihan profesional memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai akuntan publik. Beberapa hubungan antara pelatihan profesional dan minat berkarir sebagai akuntan publik dapat diidentifikasi dengan pendedahan terhadap praktik akuntan publik, pembentukan keterampilan dan pengetahuan, pengembangan jaringan profesional, pemahaman tentang tantangan dan kesempatan dalam profesi, akses ke sumber daya dan materi pelatihan, mendorong minat dalam sertifikasi profesional, kesempatan magang dan penempatan kerja, Beberapa program pelatihan profesional dapat menyediakan kesempatan magang atau penempatan kerja langsung di firma akuntansi publik. Ini memberikan mahasiswa pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pekerjaan sebagai akuntan publik, fasilitasi pengambilan keputusan karir.

sehingga masih banyak dibutuhkan akuntan publik dan menjadi daya tarik bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang ini.

Pertimbangan Pasar Kerja adalah suatu analisis dan evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran tenaga kerja di suatu wilayah atau industri tertentu. Dalam hal ini, pasar kerja mengacu pada interaksi antara pekerja yang mencari pekerjaan (penawaran tenaga kerja) dan perusahaan atau organisasi yang mencari pekerja (permintaan tenaga kerja). Faktor ini tentu menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena hal ini dapat membantu mempromosikan hubungan antara orang yang mencari pekerjaan dan bisnis yang mencoba mengisi posisi terbuka. Dalam hal ini, pemahaman tentang kondisi pasar kerja saat ini dan tren karir di bidang tertentu dapat membantu seseorang membuat keputusan yang tepat dalam memilih pekerjaan (Suratman & Nirsetyo, 2021).

Personalitas adalah merujuk pada seperangkat karakteristik unik dan konsisten yang mencakup pola pikir, perilaku, perasaan, dan cara individu berinteraksi dengan lingkungannya. Personalitas merupakan aspek integral dari identitas seseorang dan memainkan peran penting dalam membentuk bagaimana individu merespons dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Faktor ini menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena kecenderungan tersebut terbentuk dari lingkungan sekitarnya dan bukan sejak lahir (Dananjaya, 2019).

Lingkungan Kerja adalah kondisi fisik dan sosial di tempat di mana seseorang bekerja. Ini mencakup berbagai elemen, baik yang bersifat fisik maupun psikologis, yang memengaruhi pengalaman dan performa individu dalam konteks pekerjaan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dalam profesi akuntan publik dapat bervariasi, tetapi ada beberapa aspek yang sering dianggap menarik dan mendorong minat seseorang untuk menjadi akuntan publik yaitu, varietas klien dan proyek, pengembangan keterampilan dan pengalaman, kesempatan berkembang karir, jaringan profesional yang luas, kemitraan dan kolaborasi, pencapaian tertentu dan pengakuan profesional, pengalaman kepemimpinan, stabilitas dan keamanan pekerjaan, tantangan intelektual, peluang Pendidikan dan pengembangan. Faktor ini menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena tekanan dalam perusahaan tersebut dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih bermutu dan baik bagi perusahaan (Putri, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini untuk menguji pengaruh antara variabel dalam bentuk asosiatif baik



dengan dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan, rancangan kegiatan, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data definisi operasional, variabel penelitian, dan teknik analisis (Poniman & Banjarnahor, 2022).

Desain penelitian merupakan pedoman yang menggambarkan rancangan yang akan diteliti dan desain penelitian yang akan digunakan untuk proses menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel yang diteliti untuk melihat hubungannya adalah Pelatihan professional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja dan Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dan yang akan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2019). Peneliti mengambil populasi sesuai dengan judul penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi kota Batam yang telah terdaftar di website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) di tahun pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah mahasiswa akuntansi sebanyak 1.064 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik representasi yang dimiliki populasi. Sampel ini termasuk bagian kecil dari kriteria sama dan sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam populasi. Penelitian ini menerapkan sampel dengan metode probabilitas, dimana metode dengan probabilitas ini memungkinkan semua populasi memiliki peluang terpilih akan dijadikan sampel. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*, dikarenakan penyampelan menggunakan pendekatan ini dilakukan secara acak sehingga populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel (Sugiono, 2019).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menggunakan sumber data primer yang didapatkan secara langsung dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sehingga mencapai tujuan penelitian (Anggraini & Nursiam, 2019)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik survei yang menggunakan kuisioner atau angket digunakan dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan menggunakan link *google form* yang peneliti sediakan terlebih dahulu dengan berbagai macam pertanyaan yang sesuai dengan



indikator variabel yang nantinya dijawab oleh responden. Pengumpulan data menggunakan skala *likert* sehingga dapat mengukur Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. metode dalam melakukan analisis data dengan memakai alat bantu untuk mengelola data yaitu *spss (Statistical Program for Social Science) Version 26*.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengubah data ke dalam bentuk tabel, sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Profesional	100	6	20	15.93	2.463
Pertimbangan Pasar Kerja	100	8	20	13.95	3.756
Personalitas	100	8	20	14.80	3.674
Lingkungan Kerja	100	7	25	16.99	5.036
Minat Mahasiswa Akuntansi	100	11	20	15.91	2.793
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Output SPSS VERSI 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat deskripsikan bahwasanya variabel Pelatihan Profesional dengan data sampel atau responden (N) sebanyak 100 orang diperoleh nilai minimum sebesar 6, Maximum 20, mean 15,93 dan Std. Deviation 2,463. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan data sampel atau responden (N) sebanyak 100 orang diperoleh nilai minimum sebesar 8, Maximum 20, mean 13,95 dan Std. Deviation 3,756.

Uji Validitas

Setiap pertanyaan pada uji ini menggunakan korelasi antara skor dengan hasil variabel, r hitung $>$ r tabel, dan dapat dikatakan valid jika, indikator tersebut bernilai positif. Analisa dalam penelitian ini difokuskan pada parameter efektifitas, dengan standar alpha (α) sekitar 5% (0,05), derajat kebebasan $(N-2) = 100-2 = 98$, hasil dari tabel = 0,1966 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel, oleh sebab itu data pada penelitian ini dikatakan valid.



Tabel 4 Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	r Tabel	Keterangan
Pelatihan Profesional (X1)	X1.1	0,831	0,1966	Valid
	X1.2	0,825	0,1966	Valid
	X1.3	0,822	0,1966	Valid
	X1.4	0,729	0,1966	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	X2.1	0,698	0,1966	Valid
	X2.2	0,792	0,1966	Valid
	X2.3	0,826	0,1966	Valid
	X2.4	0,836	0,1966	Valid
Personalitas (X3)	X3.1	0,748	0,1966	Valid
	X3.2	0,794	0,1966	Valid
	X3.3	0,856	0,1966	Valid
	X3.4	0,827	0,1966	Valid
Lingkungan Kerja (X4)	X4.1	0,754	0,1966	Valid
	X4.2	0,844	0,1966	Valid
	X4.3	0,783	0,1966	Valid
	X4.4	0,853	0,1966	Valid
	X4.5	0,805	0,1966	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	Y1	0,653	0,1966	Valid
	Y2	0,753	0,1966	Valid
	Y3	0,816	0,1966	Valid
	Y4	0,777	0,1966	Valid

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian validitas Pelatihan Profesional (X1) mulai dari X1.1 sampai X1.4 yaitu valid. Jika r hitung $>$ r tabel dan mendapatkan nilai positif maka uji validitas dapat dikatakan valid, sehingga indikator juga dapat dikatakan valid. hasil pengujian validitas kedua yaitu Pertimbangan Pasar Kerja (X2) mulai dari X1.1 sampai X1.4 yaitu valid. Jika r hitung $>$ r tabel dan mendapatkan nilai positif maka uji validitas dapat dikatakan valid, sehingga indikator juga dapat dikatakan valid. hasil pengujian validitas ketiga yaitu Personalitas (X3) mulai dari X1.1 sampai X1.4 yaitu valid. Jika r hitung $>$ r tabel dan mendapatkan nilai positif maka uji validitas dapat dikatakan valid, sehingga indikator juga dapat dikatakan valid. hasil pengujian validitas keempat yaitu Lingkungan Kerja (X4) mulai dari X1.1 sampai X1.5 yaitu valid. Jika r hitung $>$ r tabel dan mendapatkan nilai positif maka uji validitas dapat dikatakan valid, sehingga indikator juga dapat dikatakan valid. Dan

dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) dari Y.1 sampai Y.5 yaitu valid. Uji validitas dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan mendapatkan nilai positif sehingga indikator dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digubernakan untuk memastikan kredibilitas suatu alat penelitian. Penilaian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan (Heryana & Sofianty, 2023)

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pelatihan Profesional	0,814	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,794	Reliabel
Personalitas	0,809	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,866	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi	0,735	Reliabel

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pelatihan Profesional (X1) memiliki nilai sebesar 0,814, variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794, variabel Personalitas (X3) memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866, variabel Lingkungan Kerja (X4) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866, dan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,735. Alat data dalam penelitian ini dianggap reliabel karena semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penilaian ini digunakan sebagai acuan untuk menguji model regresi variabel independen dan untuk menentukan apakah model regresi variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Nilai dapat dianggap memuaskan jika menunjukkan distribusi normal. Berikut adalah hasil penilaian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 6 Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74548715
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.047
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Dari pengujian Normalitas (*One Kolmogorov-Smirnov*) dapat dijelaskan bahwasanya pada nilai hitung signifikan sebesar 0,02 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwasanya pada penelitian ini pengujian Normalitas menggunakan *One Kolmogorov-Smirnov* dikatakan normal.

Uji MultiKolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi apakah ada korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas, nilai *Variance Influence Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*.

Tabel 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.285	2.015		6.592	.000		
Pelatihan Profesional	.196	.141	.173	.1387	.169	.654	1.530

Pertimbangan Pasar Kerja	.039	.083	.052	.467	.641	.809	1.237
Personalitas	-.036	.082	-.047	-.438	.662	.881	1.135
Lingkungan Kerja	-.030	.065	-.055	-.468	.641	.747	1.339

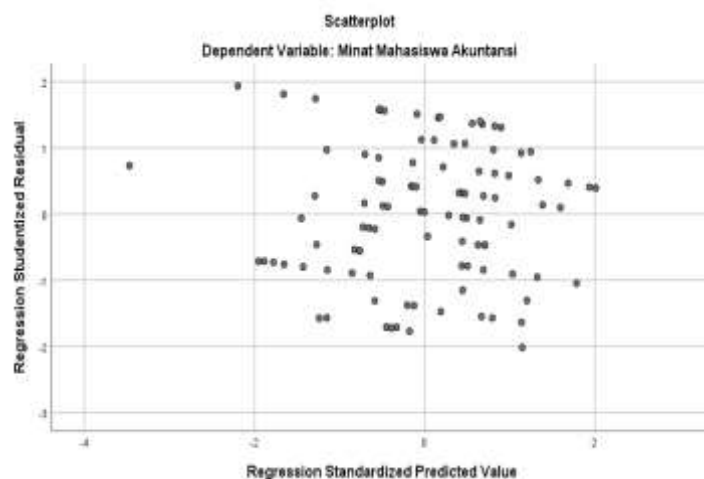
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang disajikan di atas terlihat bahwa semua model yang mewakili hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas pada salah satu model korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini dapat dilihat dengan hasil output SPSS berupa scatterplots.



Gambar Uji Heteroskedasitas

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwasannya titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah, penyebaran titik tidak membentuk pola berhelombang atau menyempit dan penyebaran titik tidak terdapat pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Pelatihan Personalitas(X1),

Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Personalitas (X3) dan Lingkungan Kerja (X4) terhadap variabel dependen. Yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi (Y).

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.285	.443		29.963	.000
	Pelatihan Profesional	.196	.031	.610	6.303	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.039	.018	.185	2.125	.036
	Personalitas	-.036	.018	-.166	-1.992	.049
	Lingkungan Kerja	-.030	.014	-.192	-2.125	.036

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.6 hasil pengujian regresi linier berganda, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

$$Y = 13,285 + 0,196 (X_1) + 0,039 (X_2) - 0,036 (X_3) - 0,030 (X_4) + e$$

Pada pengujian regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan bahwasanya:

1. Nilai Konstanta sebesar 13.285 dan positif yang menunjukkan pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen dan artinya jika Pelatihan Personalitas (X₁), Pertimbangan Pasar Kerja (X₂), Personalitas (X₃), dan Lingkungan Kerja (X₄) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, nilai Minat Mahasiswa Akuntansi sebesar 13.285.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pelatihan Profesional (X₁) positif sebesar 0,196. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Pelatihan Profesional dengan Minat Mahasiswa Akuntansi. Artinya jika Pelatihan Profesional mengalami kenaikan 1 kesatuan maka minat mahasiswa akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,196. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.
3. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X₂) positif sebesar 0,039. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan Minat Mahasiswa Akuntansi. Artinya jika variabel Pertimbangan Pasar Kerja mengalami kenaikan 1 kesatuan maka minat mahasiswa akuntansi akan



mengalami kenaikan sebesar 0,039. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap atau konstan.

4. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Personalitas (X_3) negatif sebesar -0,036 nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel Pertimbangan Pasar Kerja dengan Minat Mahasiswa Akuntansi. Artinya jika variabel Personalitas akan berkurang 1 kesatuan maka minat mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0,036.
5. Nilai Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja (X_4) negatif sebesar -0,030 nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara variabel Lingkungan Kerja dengan Minat Mahasiswa Akuntansi. Artinya jika variabel Personalitas akan berkurang 1 kesatuan maka minat mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0,030.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial untuk melihat dan menjawab hipotesis. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan juga bila nilai probabilitas (Signifikansi) < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y.
2. Jika $t\text{-tabel}$ dan juga bila nilai probabilitas (Signifikansi) > 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.285	.443		29.963	.000
	Pelatihan Profesional	.196	.031	.610	6.303	.000
	Pertimbangan Pasar Kerja	.039	.018	.185	2.125	.036
	Personalitas	-.036	.018	-.166	-1.992	.049
	Lingkungan Kerja	-.030	.014	-.192	-2.125	.036

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya:

1. Nilai t- hitung untuk variabel Pelatihan Profesional (X_1) sebesar 6,303 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dan juga nilai probabilitas (signifikan) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Pelatihan Profesional (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (Y). Maka H_1 diterima.
2. Nilai t- hitung untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) sebesar 2,125 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dan juga nilai probabilitas (signifikan) sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (Y). Maka H_2 diterima.
3. Nilai t- hitung untuk variabel Personalitas (X_3) sebesar -1,992 lebih besar dari t tabel sebesar -1,985, dan juga nilai probabilitas (signifikan) sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Personalitas (X_3) signifikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (Y). Maka H_3 diterima.
4. Nilai t- hitung untuk variabel Lingkungan Kerja (X_4) sebesar -2,125 lebih besar dari t tabel sebesar -1,985, dan juga nilai probabilitas (signifikan) sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel Lingkungan Kerja (X_4) signifikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (Y). Maka H_4 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Pengambilan keputusan ini dapat digunakan dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan F $<$ 0.05 maka hipotesis dapat diterima. Artinya semua variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikan F $>$ 0.05 maka hipotesis ditolak. Artinya semua variabel X secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Pengujian ini dapat dibandingkan dengan uji F tabel dengan F hitung.



Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.958	4	6.489	17.069	.000 ^b
	Residual	36.118	95	.380		
	Total	62.075	99			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Pelatihan Personalitas, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja						

Sumber: SPSS diolah Peneliti, 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwasanya untuk pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar terlihat nilai F-hitung sebesar 17,069 lebih besar dari F tabel 2,47 dan nilai signifikan F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Lingkungan Kerja secara Bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Kota Batam Menjadi Akuntan Publik.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang diperoleh dari hasil pengujian koefisien determinasi berada pada rentang 0-1.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.418	.394	.617
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Pelatihan Profesional				
b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi				

Sumber : SPSS diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil pengujian sebesar 0,394 > 0 dan 0,394 < 1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 0,394 terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian di atas dapat diartikan bahwa pengaruh Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik adalah sebesar 0,394 atau

39,4%, sedangkan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari serangkaian pengujian yang telah peneliti analisis dengan berbagai pengujian. Maka kesimpulan pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat adalah sebagai berikut ini:

1. Hasil Penelitian yang dibuktikan dengan uji t, dimana t hitung yaitu $6,303 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
2. Hasil Penelitian yang dibuktikan dengan uji t, dimana t hitung yaitu $2,125 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
3. Hasil Penelitian yang dibuktikan dengan uji t, dimana t hitung yaitu $-1,992 > t$ tabel $-1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Personalitas berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
4. Hasil Penelitian yang dibuktikan dengan uji t, dimana t hitung yaitu $-2,125 > t$ tabel $-1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.
5. Hasil penelitian diketahui bahwa Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Lingkungan Kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.

Saran

Dari berbagai hasil pengujian dan telah ditemukan hasilnya. Maka peneliti dapat memberikan saran kepada berbagai pihak seperti berikut ini:

1. Bagi Mahasiswa agar dapat bahan referensi mengenai Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Lingkungan Kerja. Agar pengetahuan terkait manfaat, peluang kerja, dan konsekuensi dalam menjadi seorang akuntan publik.
2. Bagi Universitas Putera Batam dapat memberikan referensi dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan topik Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Lingkungan Kerja. sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca karena dengan adanya



penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

Daftar Pustaka

- Amrain, N. H. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2 (2), 87-99.
- Anggraini, D., & Nursiam. (2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 143-159.
- Dananjaya, I. D. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir . *E-Jurnal Akuntansi*, 29 (2), 899-911.
- Elviadmi, M. N. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi akuntan Publik . *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1 (2), 150-164.
- Heryana, M., & Sofianty, D. (2023). Pengaruh Penerapan E-Filing dan Kualiatas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 494-500.
- Jefriyanto, M. V. (2022). The Effect Of Training, Motivation And Rewards On Career Interest To Be A Public Accountant. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(4), 316-326.
- Oktaviani, Y. S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *RELEVAN*, 1 (1), 47-59.
- Poniman, P., & Banjarnahor, H. (2022). Dampak Camel Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16 (2), 121-129.
- Putri, R. E. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Di Nusa Tenggara Barat. *Valid Jurnal Ilmiah*, 19 (2), 147-161.
- Sidig, D. S., & Sinaga, A. R. (2020). What Explains Student's Intentions To Pursue Public Accountants As A Career. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, 17 .
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suratman, & Nirsetyo, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1 (3), 251-264.